BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Sistem Informasi dan teknologi komputer beserta inovasi – inovasinya berkembang begitu pesat sejalan dengan besarnya kebutuhan terhadap informasi. Untuk dapat mengikuti perkembangan komputer dan ledakan informasi tersebut, maka di dalamnya diperlukan suatu pemahaman, penganalisaan dan perencanaan Sistem Informasi yang berkualitas.

Perkembangan teknologi informasi dewasa ini tidak lepas dari pesatnya perkembangan teknologi komputer, karena komputer merupakan media yang sangat berperan untuk mencari suatu informasi yang dibutuhkan, Setiap instansi perusahaan, pemerintahan, institusi ataupun lembaga usaha pasti membutuhkan suatu sistem informasi di dalam menjalankan aktivitas kerjanya agar teratur dan terarah, oleh karena itu dengan adanya analisis dan perencanaan sistem informasi akan membantu setiap institusi tersebut untuk mendapatkan suatu hasil yang diinginkan dan sesuai dengan tujuan serta cita – cita yang direncanakan.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan juga meningkatnya aktivitas kerja serta persaingan kerja dalam dunia bisnis, keberadaan komputer sebagai pengolah data ternyata telah menarik berbagai perusahaan, industri dan lembaga usaha untuk menggunakan dan memanfaatkan perkembangan teknologi komputer, salah satunya yaitu Koperasi Mitra Guru Lakbok yang merupakan suatu Lembaga atau Badan hukum yang berdiri berdarkan keinginan untuk

meningkatkan kesejahteraan masyarakat pada umumnya dan meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya,usaha yang di jalankan oleh Koperasi Mitra Guru Lakbok terdiri dari tiga kegiatan usaha, yaitu Unit Usaha Simpan Pinjam (USP), Unit Usaha Niaga (Toko), dan Unit Usaha Foto Copy.

Pendirian Koperasi Mitra Guru Lakbok pada awalnya hanya difungsikan untuk melayani simpan pinjam kepada anggotanya, namun dengan adanya perkembangan dan permintaan kebutuhan di wilayah tersebut maka dibuatlah unit-unit usaha yang lain, yaitu Unit usaha Niaga(Toko) dan Unit usaha Foto Copy. Kegiatan Unit Usaha Niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok yaitu menyediakan berbagai jenis barang dagangan mulai dari kelompok toiletres (kebutuhan kamar mandi), consumer care (perawatan kesehatan), alat tulis kantor (ATK), serta berbagai jenis barang kebutuhan masyrakat sehari-sehari mulai dari makanan kemasan, jajanan sedangkan Untuk memenuhi kebutuhan konsumen di wilayah Koperasi Mitra Guru Lakbok serta setelah dilakukan riset pasar maka koperasi membentuk unit Foto Copy, dimana unit ini memberikan pelayanan jasa berupa foto copy kepada para konsumen baik anggota Koperasi Mitra Guru Lakbok maupun konsumen umum.

Walaupun kegiatan usahanya telah berkembang namun ada salah satu kegiatan usaha yang mengalami beberapa masalah yaitu pada Unit usaha Niaga. Pada unit usaha ini Koperasi Mitra Guru Lakbok sangat membutuhkan suatu sistem informasi dalam mengelola dan menjalankan kegiatannya, satu diantaranya adalah mengenai sistem penjualan dan pembelian barang. Sistem penjualan dan pembelian barang yang digunakan di Kopersi Mitra Guru Lakbok belum

terkomputerisasi dan saat ini masih menggunakan sistem manual, sistem pengarsipan data, laporan-laporan penjualan dan pembelian barang hanya disimpan dalam bentuk dokumen tertulis, yang memungkinkan terjadinya kerusakan atau kehilangan arsip. Dokumen tersebut juga digunakan sebagai media penyimpanan datanya sehingga para karyawan atau pegawai akan mengalami kesulitan didalam melakukan pencarian data kembali jika sewaktu-waktu dibutuhkan, serta lambatnya proses pengolahan data penjualan dan pembelian barang, yang disebabkan ketidakakuratan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.

Untuk mengatasi hambatan tersebut, maka Koperasi Mitra Guru Lakbok memerlukan sistem baru yang lebih cepat dan akurat dalam mengolah data penjualan dan pembelian, serta lebih terjamin dari segi pengamanan dalam pengarsipan file-file,sehingga kegiatan usahanya dapat dijalankan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk mengambil judul :

“SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN BARANG PADA UNIT USAHA NIAGA KOPERASI MITRA GURU LAKBOK”

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

Adapun identifikasi dan rumusan masalah pada Koperasi Mitra Guru Lakbok, diantaranya sebagai berikut:

1.2.1 Identifikasi Masalah

Penulis mengemukakan beberapa masalah yang terjadi pada Koperasi Mitra Guru Lakbok, diantaranya:

1. Belum efektifnya sistem pengarsipan data, laporan-laporan penjualan dan pembelian barang yang disimpan hanya dalam bentuk dokumen tertulis, yang memungkinkan terjadinya kerusakan atau kehilangan arsip.
2. Pegawai sering mengalami kesulitan dalam melakukan pencarian data penjualan dan pembelian, yang di butuhkan pada saat pegawai akan membuat laporan penjualan dan pembelian yang akan di serahkan ke sekertaris.
3. Lambatnya proses pengolahan data penjualan dan pembelian barang, yang disebabkan ketidakakuratan dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang.

1.2.2 Rumusan Masalah

Untuk perumusan masalahnya penulis mengemukakan empat hal, yaitu:

1. Bagaimana sistem penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok
3. Bagaimana pengujian Sistem Informasi penjualan dan pembelian barang pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan pada Koperasi Mitra Guru Lakbok

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah membangun sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan Penulis melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sistem penjualan dan pembelian barang yang berjalan pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok.
2. Untuk merancang sistem penjualan dan pembelian barang yang diusulkan pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok.
3. Dengan adanya sistem informasi penjualan dan pembelian barang ini maka diharapkan dapat membantu memudahkan pekerjaan menjadi lebih cepat dan mudah
4. Untuk membantu pihak koperasi khususnya pada unit usaha niaga dalam pembuatan laporan penjualan dan pembelian barang yang lebih akurat dan cepat.

1.4 Kegunaan Penelitian

Kegunaan Penelitian terbagi menjadi menjadi dua, yaitu:

1.4.1 Kegunaan Praktis

Semoga dapat memberikan keuntungan pada unit usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok tentunya dalam mensejahterakan anggota pada khusunya dan masyrakat pada umumnya,

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Penulis

   Semoga dengan adanya perancangan sistem informasi ini dapat menambah kinerja dan wawasan penulis kedepannya.

2. Peneliti lain

   Sebagai bahan acuan bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian dibidang yang sama.

3. Lingkungan pendidikan

   Penulis harapkan sistem ini dapat menambah dan melengkapi perbendaharaan ilmu-ilmu yang sudah ada.

1.5 Batasan Masalah

Untuk mempermudah penyelesaian masalah, maka penulis membatasi masalah ke dalam Tujuh hal, yaitu:

1. Penelitian hanya dilakukan pada bidang penjualan dan pembelian barang pada Unit Usaha niaga Koperasi Mitra Guru Lakbok.
2. Sistem yang dikembangkan hanya meliputi transaksi penjualan dan pembelian.
3. Sistem tidak membahas masalah retur pembelian dan retur penjualan.
4. Sistem tidak membahas masa aktif keanggotaan di koperasi.

5. Dalam melayani pembelian barang pada konsumen diterapkan diskriminasi cara pembayaran, yaitu bagi para anggota Koperasi Mitra Guru Lakbok boleh membayar dengan cara tunai atau kredit, sedangkan untuk non anggota diharuskan membayar secara tunai.
6. Anggota Koperasi Mitra Guru Lakbok yaitu Seluruh Guru Sekolah dasar di Kecamatan Lakbok.
7. Pada Transaksi penjualan barang secara kredit anggota hanya dibolehkan mengambil barang dengan batas minimal kredit Rp 50,000,- dan maksimal kredit sebesar Rp 300,000,-

1.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian di sebuah Lembaga yang berlokasi di Jalan raya Lakbok no 538, Ciamis. Penelitian ini sendiri memberikan keleluasaan kepada penulis untuk bisa membagi waktu antara jadwal kuliah dan pada saat melakukan penelitian. Penelitian ini dilakukan dimulai dari bulan Februari – Juni 2010. Untuk mengetahui jadwal penelitian ini bisa dilihat pada table 1

Tabel 1

Estimasi Jadwal Penelitian

No	Aktivitas	Tahun 2010																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1.	Perencanaan Sistem																				
2.	Analisis Sistem																				
3.	Desain Sistem																				
4.	Seleksi Sistem																				
5.	Pengujian Sistem																				

Tahapan-tahapan pada Tabel 1 dalam kegiatan di atas dapat di jabarkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Sistem (*System Planning*)

   Sebelum suatu sistem informasi dikembangkan, umumnya terlebih dahulu dimulai dengan adanya kebijakan dan perencanaan untuk mengembangkan sistem tersebut. Tanpa adanya perencanaan sistem yang baik, pengembangan sistem tidak akan berjalan dengan yang diharapkan.

   Perencanaan sistem merupakan pedoman untuk melakukan pengembangan sistem. Perencanaan sistem ini menyangkut estimasi dari kebutuhan-kebutuhan fisik, tenaga kerja dan dana yang dibutuhkan untuk mendukung pengembangan sistem serta untuk mendukung operasinya setelah diterapkan.

2. Analisis Sistem (*System Analys*)

   Tahap analisis sistem dilakukan setelah perencanaan sistem dan sebelum desain sistem. Tahap analisis merupakan tahap yang kritis dan sangat penting, karena kesalahan dalam tahap ini akan menyebabkan kesalahan di tahap selanjutnya. Dalam tahap ini analis memiliki tugas menganalisis sistem untuk menemukan kelamahan-kelamahan sehingga dapat diusulkan perbaikannya.

3. Desain Sistem (*System Design*)

   Setelah tahap analisis sistem selesai dilakukan, maka analisis sistem telah mendapatkan gambaran dengan jelas apa yang harus dilakukan.

Tiba waktunya sekarang bagi analis sistem untuk memikirkan bagaimana membentuk sistem tersebut, tahapan ini disebut dengan Desain Sistem (*Sistem Design*).

4. Seleksi Sistem (*System Selection*)

   Hasil dari desain sistem adalah sistem di atas sistem. Hasil desain sistem ini belum dapat diimplementasikan, maka untuk dapat diimplementasikan komponen-komponen secara fisik perlu dimiliki.

   Komponen fisik sistem ini adalah komponen toknologi yang dapat berupa perangkat keras dan perangkat lunak. Karena banyaknya alternatif teknologi yang tersedia, maka perlu dilakukan penyeleksian.

5. Pengujian Sistem (*System Implementation*)

   Proses pengujian *input/output* adalah mencoba program dengan memasukan data ke dalam form-form masukan yang telah disediakan. dan melakukan pengujian- pengujian terhadap aplikasi yang telah dibangun.